

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap manusia memerlukan pengetahuan tentang dasar keuangan dan juga memerlukan ketrampilan dalam mengelola keuangan. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang semakin meningkat dan kompleks, hal ini menuntut masyarakat untuk memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan yang cukup.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan manusia. Cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana manusia mampu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tidak terbatas jumlahnya yang mengakibatkan manusia tidak mampu mengendalikan keuangannya, hal ini menunjukkan bahwa manusia tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang buruk. Kesulitan keuangan juga bukan hanya mengenai pendapatan. Kesulitan juga ada saat terjadi dalam mengelola keuangan, seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak ada perencanaan keuangan yang baik. Keterbatasan mengenai pengetahuan literasi keuangan dapat menyebabkan rendahnya kepercayaan diri manusia bahkan satu sisi dapat mengalami depresi karena masalah finansial yang berat. Adanya pengetahuan mengenai literasi keuangan akan membantu manusia dalam mengatur perencanaan keuangan yang baik sehingga manusia bisa memaksimalkan uang tersebut dan mendapat suatu keuntungan untuk meningkatkan taraf kehidupannya.

Keputusan keuangan yang diinformasikan telah terbukti menjadi faktor kunci dalam membuat keuangan yang efektif pilihan. (A. and O. S. M. Lusardi, 2014). Perbedaan pengetahuan keuangan yang diperoleh di awal kehidupan menjelaskan suatu hal yang signifikan bagian dari ketidaksetaraan kekayaan selama masa pensiun (III. Lusardi, A., P. C. Michaud, 2017)

(OECD, 2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan,

motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Seluruh dunia dan bahkan Indonesia digemparkan dengan adanya wabah penyakit yang disebabkan oleh virus *corona* atau dikenal dengan istilah *Corona Virus Diseases-19 (Covid-19)* pada tahun 2020. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina. Hal ini menyebabkan usaha kecil dan menengah (UMKM) berada diguncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi *COVID-19*. Langkah-langkah penguncian (*lockdown*) yang dilakukan pemerintah telah menghentikan aktivitas-aktivitas ekonomi. Dunia UMKM mengalami berbagai macam penurunan disektor permintaan. Dampak pandemi *COVID-19* terhadap sektor UMKM ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perkenomian Indonesia.

Program BPUM (Banpres Produktif Usaha Mikro) merupakan program bantuan hibah modal bagi yang sebelumnya belum mendapat pinjaman modal dari bank atau disebut BLT UMKM Program BPUM (Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No 6 Tahun, 2020). Berkaitan dengan program-program yang dijalankan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, pemerintah juga secara rutin melakukan evaluasi dan melakukan perubahan atas programnya. Program-program tersebut merupakan hasil inovasi dari program kesejahteraan yang diselenggarakan dengan berbagai perubahan. Di antara program-program kesejahteraan yang pernah diterapkan di Indonesia, terdapat dua program unggulan yang sangat dikenal di Indonesia, yaitu program bantuan tunai dan program jaminan kesehatan (Tohari, A., Parsons, C., & Rammohan, 2019). Program bantuan tunai merupakan program bantuan yang diselenggarakan pemerintah dalam bentuk bantuan, baik secara langsung, maupun bersyarat. Terdapat macam-macam program bantuan tunai yang pernah diselenggarakan Indonesia, yaitu: Program Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM), dan Program Keluarga Harapan (PKH). Namun demikian, pada dasarnya program

tersebut memiliki prinsip yang sama, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian bantuan tunai.

Penelitian ini mengambil Program UMKM dan BLT yang menjadi objeknya adalah masyarakat penerima bantuan program UMKM dan BLT. Alasan yang mendasari peneliti mengambil subjek program UMKM dan BLT adalah karena belum banyak penelitian yang mengangkat tema tentang literasi keuangan pada masyarakat penerima bantuan program UMKM dan BLT. Program UMKM dan BLT sendiri merupakan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dari sektor UMKM yang terdampak pandemi *COVID-19*. Program ini berupaya untuk menjalankan dan meningkatkan roda perekonomian yang tersendat. Program UMKM dan BLT ini memberikan bantuan uang tunai kepada pelaku UMKM dengan catatan mengikuti persyaratan yang diwajibkan. Berdasarkan temuan di atas, dapat diketahui bahwa literasi keuangan yang memadai diperlukan untuk mengelola sumber daya keuangan ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan dengan judul **“Literasi Keuangan Masyarakat Penerima Program UMKM Dan BLT Di Lingkungan Cerbonan Kabupaten Karanganyar ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh tiga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan literasi keuangan masyarakat penerima bantuan Program UMKM dan BLT di Lingkungan Cerbonan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimana pengetahuan tentang tabungan yang dimiliki masyarakat penerima bantuan Program UMKM dan BLT di Lingkungan Cerbonan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar?

3. Bagaimana cara mengelola keuangan serta pengelolaan kredit penerima bantuan Program UMKM dan BLT di Lingkungan Carbonan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, diperoleh tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pengetahuan literasi keuangan masyarakat penerima bantuan Program UMKM dan BLT di Lingkungan Carbonan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar
2. Untuk mendeskripsikan pengetahuan tentang tabungan yang dimiliki masyarakat penerima bantuan Program UMKM dan BLT di Lingkungan Carbonan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar
3. Untuk mendeskripsikan cara mengelola keuangan serta pengelolaan kredit penerima bantuan Program UMKM dan BLT di Lingkungan Carbonan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan dalam bentuk dokumen pustaka untuk menambah referensi dan wawasan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan dalam pengembangan literasi keuangan dan khususnya menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang bantuan pemerintah untuk pelaku usaha UMKM dan BLT.

- b. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang literasi keuangan masyarakat.
- c. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang dapat diharapkan dan dapat memberikan manfaat kepada para pelaku UMKM dan penerima BLT dan sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan literasi keuangan masyarakat.
- d. Bagi Pemerintah sebagai referensi agar dapat membantu dalam penyediaan modal bagi para penerima bantuan.